

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dari gejala atau fenomena yang terjadi.

Berdasarkan penelitian ini yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Membentuk Karakter Siswa, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Menurut Sugiyono, metode kualitatif ini sering juga disebut penelitian naturalistik. Karena dalam penelitiannya dilaksanakan pada situasi yang apa adanya

Sugiyono juga menjelaskan bahwa, metode penelitian kualitatif adalah obyek penelitiannya menggambarkan keadaan natural. Obyek yang natural ini adalah obyek yang apa adanya sehingga kondisi di saat peneliti berada, setelah ada dan setelah keluar dari obyek cenderung tidak berubah. Dalam metode ini peneliti menjadi instrument utama, pengumpulan datanya kombinasi (triangulasi), analisisnya induktif, dan hasilnya banyak berupa narasi (Sugiyono, 2022).

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Feny Rita Fiantika, dkk, penelitian deskriptif adalah menggambarkan maupun menjelaskan permasalahan dan bertujuan untuk menggambarkan secara akurat dan sistematis satu keadaan atau fenomena Jenis penelitian deskriptif ini dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, kapan dan bagaimana, namun tidak dapat menjawab pertanyaan mengapa (Feny Rita Fiantika dkk, 2022).

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradly dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu; tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

a. Tempat

Peneliti disini melakukan penelitian tepatnya berada di MI Ghozaliya Kel. Sumbermulyo, Kec. Jogoroto, Kab. Jombang

b. Pelaku

Peneliti disini melakukan penelitian terhadap aktivitas siswa dan guru pengajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Ghozaliyah Sumbermulyo-Jogoroto-Jombang.

Peneliti disini menganalisa setiap kegiatan siswa dan guru pengajar dalam pembentukan karakter siswa di MI Ghozaliyah Sumbermulyo-Jogoroto-Jombang.

c. Aktivitas

Aktivitas peneliti disini meneliti kegiatan pembelajaran dan kegiatan siwa-siswi MI Ghozaliyah Sumbermulyo-Jogoroto-Jombang.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Waka Kurikulum
- 3) Guru Kelas
- 4) Guru Mapel
- 5) Siswa

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dan bertanggung jawab menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan, memeriksa, menganalisis, dan menafsirkan data serta menarik kesimpulan tentang hasil temuannya.

Uraian diatas, kehadiran peneliti sangat penting dalam proses penelitian. Untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan Kurikulum merdeka dalam membentuk karekter peneliti memilih lokasi penelitian di MI Ghozaliyah Sumbermulyo-Jogoroto-Jombang. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan wawancara dengan subyek penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu yang penting dan strategis kedudukannya didalam pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian sebagai komponen yang penting didalam penelitian dalam usaha untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sehingga peneliti dapat segera menganalisis data yang diperoleh.

Adapun intrumen yang berada dalam paparan penelitian ini adalah:

1. Instrumen Primer

Data penting yang diperoleh di lapangan secara langsung. Peneliti menggunakan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru mapel atau guru lainnya (Farida Nugrahani, 2014).

2. Intrumen Sekunder

Data yang dikumpulkan serta didokumentasikan oleh orang lain, maka digunakan oleh peneliti sebagai data pelengkap ataupun tambahan untuk kepentingan penelitian Data sekunder pada penelitian ini berupa modul ajar atau RPP, Rekap hasil belajar mengenai penilaian sikap, catatan hasil wawancara, foto wawancara dan kegiatan pembelajaran, video pembelajaran, rekaman wawancara.

a) Lembaran Pedoman Wawancara

- b) Observasi
- c) Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang benar-benar valid ialah :

1. Observasi

Observasi bertujuan mendapatkan informasi mengenai tempat, kegiatan. Peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan pada penelitian di MI Ghozaliyah Sumbermulyo-Jogoroto dengan melakukan observasi

2. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan bertemunya narasumber dan pewawancara untuk tanya jawab dan saling bertukar informasi sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam tema tertentu (Zuhri Abdussamad. 2021).

3. Dokumentasi

Kumpulan keterangan-keterangan kejadian yang sudah berlaku dengan tujuan memperoleh informasi valid untuk pendukung dari informasi observasi dan wawancara. Dengan metode ini, data yang diperoleh ialah :

- a. Visi dan Misi MI Ghozaliyah Sumbermulyo
- b. Kurikulum merdeka MI Ghozaliyah Sumbermulyo
- c. Modul ajar MI Ghozaliyah Sumbermulyo
- d. Rekap hasil belajar mengenai penilaian sikap
- e. Foto, catatan, dan rekaman hasil wawancara, serta foto dan video pembelajaran,
- f. Dokumen lain yang relevan

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kunci kreadibilitas, yakni kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dalam memuji keabsahan data ini peneliti menggunakan yaitu triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan suatu yang lain

diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data lain.

Menurut Sugiyono, keabsahan data ialah untuk mengukur data dan melakukan proses pencarian dengan benar. Untuk menguji keabsahan data, menggunakan teknik triangulasi.

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber membandingkan data mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Beberapa sumber, selanjutnya data yang dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, dimintakan kesempatan dengan beberapa sumber tersebut. Tujuan dari teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Mengukur keterpercayaan informasi dengan cara memeriksa informasi yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Pada teknik sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara guru dan siswa untuk memeriksa keakuratan informasi yang sudah diperoleh

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Selanjutnya peneliti memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan.

Mengukur keterpercayaan informasi dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Apabila hasil wawancara, observasi dan dokumentasi memperoleh informasi berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara rinci data yang didapatkan dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beraneka ragam (triangulasi) dan dilakukan terus menerus sampai bosan serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain

1. Reduksi Data

Reduksi sama seperti mengelompokkan data, membuat tema, mengkategorikan, menyusun data dan membuat rangkuman berdasarkan topik masalah. Peneliti untuk memperoleh data dari tahap pra - penelitian sampai akhir penelitian

2. Display Data

Menampilkan informasi-informasi dengan deskripsi dan berkaitan antar kategori bersifat kesinambungan dan sistematis yang didapatkan selama penelitian

3. Kesimpulan

Kegiatan terakhir adalah menarik kesimpulan yang akurat berdasarkan fakta telah ditemukan berdasarkan bukti-bukti yang didapatkan

H. Sistematika Penulisan

Penulis membagi sistematika pembahasan penelitian ini menjadi lima bab dengan rincian tiap bab sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, permasalahan meliputi: identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua, kajian pustaka yang berupa penerapan Kurikulum Merdeka, pembentukan karakter siswa dan kajian penelitian terdahulu

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian mencakup metode dan desain penelitian, situasi sosial dan partisipan penndidik, kehadiran peneliti,

instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data,, sistematika penulisan.

Bab keempat, berisi tentang Hasil Penelitian mencakup penerapan implementasi kurikulum merdeka dan pembentukan karakter siswa

Bab kelima, penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari penulis kepada pembaca sebagai rujukan bagi sekolah.:

- a. Guru hendaknya selalu memberikan semangat dan pengarahan kepada siswa-siswi agar mereka selalu aktif dalam belajar.
- b. Kesiswaan Hendaknya memberikan arahan kepada siswa-siswinya untuk membentuk karakter yang bagus.
- c. Kepala Sekolah Hendaknya mengarahkan seluruh dewan guru baik yang mengajar dan yang structural untuk bisamembentuk karakter siswa dengan baik.